

BAB IV

ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Dalam bab ini akan disajikan pembahasan mengenai pengolahan data atau analisis data dari ekstra kurikuler pencak silat yang meliputi keaktifan, kerohanian, dan gerakan silat, serta analisis hasil dari jawaban angket tentang karakter kedisiplinan yang mencakup lima indikator yaitu: (1) berangkat tepat waktu, (2) mengerjakan tugas, (3) kesopanan terhadap guru dan pelatih, (4) berpakaian, (5) berbicara dan bertindak, siswa MI Hidayatussubban Tanjungsekar Pucakwangi Pati.

Sebagaimana yang telah dijelaskan di bab sebelumnya bahwa untuk mendapatkan data-data dari siswa, peneliti menggunakan metode angket atau kuesioner, observasi dan wawancara. Metode angket digunakan peneliti untuk memperoleh data dari kedisiplinan siswa. selanjutnya metode observasi digunakan untuk menilai intensitas ekstra kurikuler pencak silat. Dan metode wawancara digunakan untuk menggali informasi berkaitan dengan sekolah.

B. Analisis Data

Dari data yang diperoleh peneliti, informasi yang didapat dari kepala sekolah bahwasanya para siswa memiliki karakter yang baik, dan mengikuti pencak silat dengan baik juga, hal ini dapat dibuktikan data yang didapat melalui angket dan juga observasi. Dimana uraiannya sebagai berikut:

1. Analisis awal

a. Analisis instrumen angket

Sebelum angket dibagikan kepada responden atau siswa yang sebenarnya yaitu siswa MI Hidayatussubban Tanjungsekar, terlebih dahulu angket diujikan kepada siswa yang bukan dari MI Hidayatussubban Tanjungsekar dengan jumlah siswa yang sama yaitu 25 siswa. Analisis angketnya digunakan uji validitas yaitu digunakan untuk menguji kevalidan soal dan uji reliabilitas yaitu untuk mengukur kereliabilan soal atau keajekan soal.

1.) Validitas

Pada soal angket terdiri dari 30 soal dan $n = 25$ dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1
Tabel validitas instrumen angket karakter kedisiplinan siswa

No. Soal	r hitung	r tabel	Perbandingan	Keterangan
1	0,4157	0,413	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Tidak Valid
2	0,494	0,413	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
3	0,5178	0,413	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
4	0,4442	0,413	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
5	0,3812	0,413	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Tidak Valid
6	0,4531	0,413	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
7	0,5047	0,413	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
8	0,4906	0,413	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
9	0,3535	0,413	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Tidak Valid
10	0,5023	0,413	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
11	0,585	0,413	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
12	0,5792	0,413	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
13	0,215	0,413	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Tidak Valid

14	0,4451	0,413	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
15	0,5981	0,413	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
16	0,451	0,413	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
17	0,4517	0,413	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
18	0,292	0,413	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Tidak Valid
19	0,2667	0,413	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Tidak Valid
20	0,4724	0,413	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
21	0,3353	0,413	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Tidak Valid
22	0,1097	0,413	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Tidak Valid
23	0,3776	0,413	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Tidak Valid
24	0,4647	0,413	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
25	0,462	0,413	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
26	0,4434	0,413	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Tidak Valid
27	0,468	0,413	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
28	0,4559	0,413	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
29	0,4956	0,413	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
30	0,4613	0,413	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Dari tabel di atas dapat dilihat dari 30 soal terdapat 10 soal yang tidak valid, maka untuk selanjutnya ke 10 soal yang tidak valid tidak digunakan untuk tahap selanjutnya, sehingga tersisa 20 soal.

2.) Reliabilitas

Selanjutnya dari ke 20 soal tersebut diuji reliabilitasnya menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Berikut ini adalah hasil dari penghitungan reliabilitas instrumen angket:

Tabel 4.2
Tabel penolong reliabilitas instrumen

N	$\sum \sigma_i^2$	σ_i^2	K
25	12,337	167,04	20

$$\begin{aligned}
 R_{11} &= \left[\frac{20}{20-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{12,337}{167,04} \right] \\
 &= \left[\frac{20}{19} \right] \cdot [1 - 0,0739] \\
 &= 1,0526 \times 0,9261 \\
 &= 0,974889931
 \end{aligned}$$

Setelah melakukan pengujian validitas dan reliabilitas, dan mendapatkan hasil yang mana ke 20 soal tersebut akan digunakan sebagai penilaian angket.

2. Analisis Lanjutan

Selanjutnya penilaian pada siswa sebenarnya yaitu siswa MI Hidayatussubban Tanjungsekar Pucakwangi Pati, penilaian yang dilakukan antara lain sebagai berikut:

a. Pencak silat

Data yang diperoleh dari observasi ekstra kurikuler pencak silat adalah data hasil penilaian dari pelatih silat itu sendiri, karena pelatih yang lebih tahu kemampuan siswanya. Berikut hasil dari penilaian pelatih:

Tabel. 4.3
 Nilai pencak silat

No.	Nama	Nilai
1	Arista Nur R.	60
2	Isna Vika N.R	60
3	M. Adim S.	85
4	Naufal Z.M	90
5	Wildana M. KH	90
6	Akhmad Khilmi Mudhofar	90
7	Ika Okta Vianam	90
8	Moh. Hidayaturrahman	85
9	Ni'mahwati Nur H.	90
10	Lutfiana Sholikhati	90
11	Ah. Khalim Sadzali	90
12	Ahmad Musyafa'	60
13	Alfian Jadmiko	85
14	Fitria	75
15	Nia Ramadhani	60
16	Dimas Abidia Aji	90
17	Linda Oktaviana A.	60
18	Sinta Faradina S.	60
19	Sofyya Agustina	75
20	Tri Ardi Nugroho	85
21	Ahmad Adiansyah	85
22	Iqbal Maulana	80
23	M. Bayu Anggoro	75
24	Muhammad Ridho	80
25	Muhammad Edo Prastyo	75

Maka setelah hasil dari penilaian pencak silat dapat diperoleh, selanjutnya membuat daftar distribusi pencak silat sebagai berikut:

Tabel 4.4
Distribusi frekuensi pencak silat

X	F	%	Fx
60	6	24	360
75	4	16	300
80	2	8	160
85	5	20	425
90	8	32	720
Total	25	100	1965

Dari hasil penilaian pencak silat, selanjutnya dihitung rata-rata menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Mx_i &= \frac{\sum fx}{N} \\
 &= \frac{1965}{25} \\
 &= 78,6
 \end{aligned}$$

Dari hasil penghitungan rata-rata penilaian pencak silat diketahui sebesar 78,6. Setelah diketahui rata-ratanya, selanjutnya membuat tabel interval ekstra kurikuler pencak silat dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menghitung jumlah kelas interval

Untuk menghitung jumlah kelas menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
K &= 1 + 3,3 \log n \\
&= 1 + 3,3 \log 25 \\
&= 1 + 3,3 \cdot 1,4 \\
&= 5,62
\end{aligned}$$

Hasil dari perhitungan jumlah kelas adalah 5,62, jadi untuk jumlah kelas yang digunakan adalah 5 kelas.

2) Menghitung rentang data

Untuk menghitung rentang data yaitu data terbesar dikurangi data terkecil.

$$R = H - L$$

Keterangan

$$R = \text{Range}$$

$$H = \text{Data terbesar}$$

$$L = \text{Data terkecil}$$

$$= 90 - 60$$

$$= 30$$

3) Menghitung panjang kelas

Untuk menghitung panjang kelas yaitu rentang dibagi jumlah kelas

$$I = \frac{R}{K}$$

Keterangan

$$I = \text{Panjang kelas}$$

$$R = \text{Range}$$

$$K = \text{Jumlah kelas}$$

$$I = \frac{30}{5}$$

$$= 6$$

Dari penghitungan-penghitungan diatas dapat diketahui untuk jumlah kelas terdapat 5 kelas, rentang data 30, dan panjang kelas 6, untuk membuat tabel frekuensi digunakan panjang kelas 5. sehingga tabel frekuensi dapat di buat seperti berikut:

Tabel. 4.5
Tabel interval intensitas pencak silat

No.	Interval	jumlah siswa	Kategori
1	85 - 90	13	sangat baik
2	78 - 83	2	Baik
3	72 - 77	4	Cukup
4	66 - 71	0	Kurang
5	60 - 65	6	sangat kurang

Dilihat dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata dari ekstra kurikuler pencak silat yaitu 78, 6 terletak pada kategori baik yaitu pada interval 78 - 83. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa ekstra kurikuler pencak silat di MI Hidayatussubban Tanjungsekar adalah baik.

b. Karakter kedisiplinan

Data yang diperoleh dari angket karakter kedisiplinan adalah data yang telah diisi oleh siswa sendiri sesuai karakternya masing-masing, berikut daftar nilai dari angket karakter kedisiplinan:

Tabel 4.6
Daftar nilai karakter kedisiplinan siswa

No.	Nama	Nilai
1	Arista Nur R.	81
2	Isna Vika N.R	82
3	M. Adim S.	83
4	Naufal Z.M	89
5	Wildana M. KH	86
6	Akhmad Khilmi Mudhofar	88
7	Ika Okta Viana M	87
8	Moh. Hidayaturrahman	95
9	Ni'mahwati Nur H.	91
10	Lutfiana Sholikhati	94
11	Ah. Khalim Sadzali	88
12	Ahmad Musyafa'	70
13	Alfian Jadmiko	88
14	Fitria	89
15	Nia Ramadhani	68
16	Dimas Abidia Aji	93
17	Linda Oktaviana A.	83
18	Sinta Faradina S.	84
19	Sofyya Agustina	90
20	Tri Ardi Nugroho	90
21	Ahmad Adiansyah	89
22	Iqbal Maulana	91
23	M. Bayu Anggoro	91
24	Muhammad Ridho	90
25	Muhammad Edo Prastyo	79

Maka setelah hasil dari penilaian karakter kedisiplinan dapat diperoleh, selanjutnya membuat daftar distribusi karakter kedisiplinan sebagai berikut:

Tabel 4.7
Distribusi frekuensi karakter kedisiplinan siswa

X	F	%	Fx
68	1	4	68
70	1	4	70
79	1	4	79
81	1	4	81
82	1	4	82
83	2	8	166
84	1	4	84
86	1	4	86
87	1	4	87
88	3	12	264
89	3	12	267
90	3	12	270
91	3	12	273
93	1	4	93
94	1	4	94
95	1	4	95
Total	25	100	2159

Dari hasil penilaian karakter kedisiplinan siswa, selanjutnya dihitung rata-rata menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Mx_i &= \frac{\sum fx}{N} \\
 &= \frac{2159}{25} \\
 &= 86,36
 \end{aligned}$$

Dari penghitungan rata-rata penilaian karakter kedisiplinan siswa dapat diketahui bahwa rata-ratanya adalah 86,36.

Dari hasil penghitungan rata-rata penilaian karakter kedisiplinan diketahui sebesar 86,36. Setelah diketahui rata-ratanya, selanjutnya membuat tabel interval karakter kedisiplinan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menghitung jumlah kelas interval

Untuk menghitung jumlah kelas menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 25 \\
 &= 1 + 3,3 \cdot 1,4 \\
 &= 5,62
 \end{aligned}$$

Hasil dari perhitungan jumlah kelas adalah 5,62, jadi untuk jumlah kelas yang digunakan adalah 5 kelas.

2) Menghitung rentang data

Untuk menghitung rentang data yaitu data terbesar dikurangi data terkecil.

$$R = H - L$$

Keterangan

R = Range

H = Data terbesar

L = Data terkecil

= 95 – 68

= 27

3) Menghitung panjang kelas

Untuk menghitung panjang kelas yaitu rentang dibagi jumlah kelas

$$I = \frac{R}{K}$$

Keterangan

I = Panjang kelas

R = Range

K = Jumlah kelas

$$I = \frac{27}{5}$$
$$= 5,4$$

Dari penghitungan-penghitungan diatas dapat diketahui untuk jumlah kelas terdapat 5 kelas, rentang data 27, dan panjang kelas 5, untuk membuat tabel frekuensi digunakan panjang kelas 5. Sehingga tabel frekuensi dapat di buat seperti berikut:

Tabel 4.8

Tabel interval nilai karakter kedisiplinan

No.	Interval	jumlah siswa	Kategori
1	91 – 95	6	sangat baik
2	86 – 90	11	Baik
3	81 – 85	5	Cukup
4	76 – 80	1	Kurang
5	≤ 75	2	sangat kurang

Dilihat dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata dari karakter kedisiplinan yaitu 86,38 terletak pada kategori baik, yaitu pada interval 86 - 90. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa karakter kedisiplinan siswa di MI Hidayatussubban adalah baik.

3. Analisis Hipotesis

Setelah diketahui nilai yang diperoleh siswa dari masing-masing variabel yaitu intensitas mengikuti pencak silat dan karakter kedisiplinan siswa, maka untuk mengetahui apakah kedua variabel tersebut terdapat korelasi atau hubungan yang signifikan atau non signifikan, perlu diadakan uji hipotesis dengan langkah-langkah sebagai berikut

- a. Membuat tabel penolong variabel x dan y untuk menghitung korelasi

Tabel 4.9
Tabel Penolong korelasi

No.	Nama	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	Arista Nur R.	60	81	3600	6561	4860
2	Isna Vika N.R	60	82	3600	6724	4920
3	M. Adim S.	85	83	7225	6889	7055
4	Naufal Z.M	90	89	8100	7921	8010
5	Wildana M. KH	90	86	8100	7396	7740
6	Akhmad Khilmi Mudhofar	90	88	8100	7744	7920
7	Ika Okta Vianam	90	87	8100	7569	7830
8	Moh. Hidayaturrahman	85	95	7225	9025	8075
9	Ni'mahwati Nur H.	90	91	8100	8281	8190
10	Lutfiana Sholikhati	90	94	8100	8836	8460
11	Ah. Khalim Sadzali	90	88	8100	7744	7920
12	Ahmad Musyafa'	60	70	3600	4900	4200
13	Alfian Jadmiko	85	88	7225	7744	7480
14	Fitria	75	89	5625	7921	6675
15	Nia Ramadhani	60	68	3600	4624	4080
16	Dimas Abidia Aji	90	93	8100	8649	8370
17	Linda Oktaviana A.	60	83	3600	6889	4980
18	Sinta Faradina S.	60	84	3600	7056	5040
19	Sofyya Agustina	75	90	5625	8100	6750
20	Tri Ardi Nugroho	85	90	7225	8100	7650
21	Ahmad Adiansyah	85	89	7225	7921	7565
22	Iqbal Maulana	80	91	6400	8281	7280
23	M. Bayu Anggoro	75	91	5625	8281	6825
24	Muhammad Ridho	80	90	6400	8100	7200
25	Muhammad Edo Prastyo	75	79	5625	6241	5925
	Jumlah	1965	2159	157825	187497	171000

Dari tabel di atas diketahui:

$$N = 25$$

$$\Sigma X = 1965$$

$$\Sigma Y = 2159$$

$$\Sigma X^2 = 157825$$

$$\Sigma Y^2 = 187497$$

$$\Sigma XY = 171000$$

- b. Mencari nilai korelasi antara variabel x dengan y, yaitu intensitas mengikuti pencak silat sebagai variabel x dan karakter kedisiplinan siswa sebagai variabel y, menggunakan rumus Korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$\begin{aligned} R_{xy} &= \frac{N \Sigma XY - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{\sqrt{[N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}} \\ &= \frac{25 \times 171000 - (1965)(2159)}{\sqrt{\{25 \times 157825 - (1965)^2\} \{25 \times 187497 - (2159)^2\}}} \\ &= \frac{4275000 - 4242435}{\sqrt{\{3945625 - 3861225\} \{4687425 - 4661281\}}} \\ &= \frac{32565}{\sqrt{84400 \times 26144}} \\ &= \frac{32565}{\sqrt{2206553600}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{32565}{46973,9673} \\
&= 0,6933 \text{ (Pembulatan dari } 0,69325633)
\end{aligned}$$

Dengan hasil penghitungan diatas diketahui bahwa nilai R_{xy} adalah 0,6933 yang selanjutnya dibandingkan dengan harga r tabel dengan $dk = n - 2 = 25 - 2 = 23$ yaitu 0,413. Maka akan memperoleh hasil harga r hitung lebih besar dari r tabel.

- c. Dari hasil penghitungan menggunakan korelasi *Product Moment*, selanjutnya untuk lebih memperkuat hasil dilakukan dengan uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
&= \frac{0,6933\sqrt{25-2}}{\sqrt{1-0,6933^2}} \\
&= \frac{0,6933\sqrt{23}}{\sqrt{1-0,4807}} \\
&= \frac{0,6933 \times 4,7958}{\sqrt{0,5193}} \\
&= \frac{3,3249}{0,7206} \\
&= 4,6141 \text{ (Pembulatan dari } 4,61407161)
\end{aligned}$$

Dari penghitungan di atas diketahui t hitung sebesar 4,6141, selanjutnya harga t hitung dibandingkan dengan harga t tabel. Untuk kesalahan 5% uji dua fihak dan $dk = n - 2 = 23$, maka diperoleh t tabel sebesar 2,069. Sehingga t hitung lebih besar dari t tabel maka H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti

ada hubungan yang positif. Sedangkan nilai korelasi antara intensitas mengikuti pencak silat dengan karakter kedisiplinan siswa sebesar 0,6933.

d. Penafsiran koefisien korelasi

Selanjutnya untuk memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang telah dihasilkan dari perhitungan dengan menggunakan tabel pedoman sebagai berikut:

Tabel 4.
Pedoman memberikan penafsiran koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat hubungan
0,00	Tidak ada korelasi
> 0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 0,999	Sangat kuat
1,00	Korelasi sempurna

Dari kriteria tersebut, maka nilai koefisien korelasi sebesar 0,6933 termasuk dalam kriteria 0,60-0,799 yang berarti tergolong dalam kategori korelasi “Kuat”.

e. Menentukan nilai koefisien determinasi dari korelasi variabel X terhadap variabel Y

Selanjutnya untuk mencari nilai koefisien determinasi (variabel penentu) antara variabel X dan variabel Y, maka digunakan rumus sebagai berikut :

Koefisien determinasi :

$$r_{determinasi} = (r)^2 \times 100\%$$

$$\begin{aligned}
&= (0,6933)^2 \times 100\% \\
&= 0,4599 \times 100\% \\
&= 46\% \text{ (pembulatan menjadi 45,99)}
\end{aligned}$$

Sehingga variabel X mempengaruhi variabel Y dengan nilai sebesar 46%, sedangkan sisanya $100\% - 46\% = 54\%$ adalah pengaruh variabel lain yang belum diteliti oleh peneliti.

f. Analisis persamaan regresi

$$Y = a + bX$$

$$\begin{aligned}
a &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
&= \frac{(2159)(157825) - (1965)(171000)}{25 \cdot 157825 - (1965)^2} \\
&= \frac{340744175 - 336015000}{3945625 - 3861225} \\
&= \frac{4729175}{84400} \\
&= 56,033 \text{ (pembulatan dari 56,0328791)}
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
b &= \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
&= \frac{25 \cdot 171000 - (1965)(2159)}{25 \cdot 157825 - (1965)^2} \\
&= \frac{4275000 - 4242435}{3945625 - 3861225} \\
&= \frac{32565}{84400} \\
&= 0,3858 \text{ (Pembulatan dari 0,38584123)}
\end{aligned}$$

Jadi persamaan regresi dengan rumus $Y = a + bX$ adalah:

$$\begin{aligned} Y &= a + bX \\ &= 56,033 + 0,3858X \end{aligned}$$

g. Analisis varian garis regresi

$$\begin{aligned} JK_{\text{reg(a)}} &= \frac{(\sum Y)^2}{n} \\ &= \frac{(2159)^2}{25} \\ &= \frac{4661281}{25} \\ &= 186451,24 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JK_{\text{reg b/a}} &= b \cdot \left(\sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n} \right) \\ &= 0,38 \times \left(171000 - \frac{1965 \times 2159}{25} \right) \\ &= 0,38 \times (171000 - 169697,4) \\ &= 0,38 \times 1302,6 \\ &= 494,988 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JK_{\text{res}} &= \sum Y^2 - JK_{\text{reg(b/a)}} - JK_{\text{reg(a)}} \\ &= 187497 - 186451,24 - 494,988 \\ &= 550,772 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} RJK_{\text{reg b/a}} &= JK_{\text{reg b/a}} \\ &= 494,988 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 RJK_{res}) &= \frac{JK_{res}}{n-2} \\
 &= \frac{550,772}{25-2} \\
 &= \frac{550,772}{23} \\
 &= 23,9466087
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 F_{reg} &= \frac{RJK_{reg\ b/a}}{RJK_{res}} \\
 &= \frac{494,988}{23,9466087} \\
 &= 20,67 \text{ (pembulatan dari } 20,6704843)
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan analisis regresi satu prediktor diperoleh nilai $F_{reg} = 20,67$. Kemudian dikonsultasikan pada F_{tabel} , pada taraf 5% dengan kemungkinan:

- a. Jika F_{reg} lebih besar daripada F_{tabel} , pada taraf nyata 5% maka hasilnya signifikan dan hipotesis yang diajukan diterima.
- b. Jika F_{reg} lebih kecil daripada F_{tabel} , pada taraf nyata 5% maka hasilnya non signifikan dan hipotesis yang diajukan ditolak.

Diketahui bahwa F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% = 4,28. Maka nilai $F_{reg} = 20,67$ lebih besar dari pada F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian, hasilnya dinyatakan signifikansi dan hipotesis yang diajukan diterima .

Dari pengolahan data yang digunakan peneliti untuk mengetahui hubungan antara variabel X dan Y sesuai penjelasan di atas yaitu menggunakan korelasi *Product Moment*. Korelasi ini memang sangat tepat digunakan dalam penghitungan, karena

lebih cepat penyelesaiannya dan sudah banyak yang menggunakan korelasi tersebut. Dan hasilnya sangat signifikan, dan hasil yang ditemukan juga banyak yang tepat dalam penghitungan, begitu juga hasil yang di dapat oleh peneliti. Sedangkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antar variabel digunakan rumus regresi.

Semua penghitungan yang dilakukan peneliti dalam menghitung dan mengolah data hasil penelitian menggunakan program *Microsoft excel*, karena untuk lebih tepat dalam penghitungan daripada secara manual. Selain dalam ketepatan penghitungan hal ini dikarenakan peneliti lebih memahami excel daripada program yang lain.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari pasti terjadi banyak kendala dan hambatan yang tidak dapat dihindari. Hal ini terjadi bukan karena faktor kesengajaan, namun karena keterbatasan dalam melakukan penelitian. Adapun beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Keterbatasan waktu

Dalam penelitian ini waktu merupakan kendala yang berarti karena penelitian yang dilakukan ketika pembuatan skripsi saja, pasti akan berbeda hasilnya ketika dilakukan pada tahun yang berbeda atau sudah ada peneliti walaupun hasilnya hampir sama.

2. Keterbatasan tempat

Penelitian yang dilakukan hanya di MI Hidayatussubban Pucakwangi Pati, karena keterbatasan waktu dan biaya. Apabila ada penelitian yang sudah dilakukan ditempat lain hasilnya berbeda, perbedaan itu tidak akan jauh dari hasil yang dilakukan di MI Hidayatussubban Tanjungsekar Pucakwangi.

3. Keterbatasan objek penelitian

Data-data yang diperoleh dari penelitian ini hanya siswa MI Hidayatussubban Tanjungsekar Pucakwangi Pati, dan hanya meneliti pengaruh intensitas mengikuti pencak silat terhadap karakter kedisiplinan siswa, akan tetapi yang mengikuti ekstra kurikuler belum semuanya.

4. Keterbatasan kemampuan

Kemampuan yang dimaksud adalah penguasaan materi, teori, bahkan metode dalam penelitian yang dikuasai peneliti. Peneliti menyadari bahwa penguasaan materi yang menjadi kajian terkait penelitian ini masih sangat jauh dari kata sempurna.

5. Keterbatasan biaya

Tak bisa dipungkiri bahwasanya biaya merupakan kendala yang dialami peneliti, karena tempat penelitian yang jauh. Oleh karena itu dengan biaya yang sedikit peneliti mengalami kendala.

Beberapa kendala di atas merupakan kekurangan yang dimiliki peneliti di MI Hidayatussubban Tanjungsekar Pucakwangi Pati, meskipun demikian berkat kerja keras yang dilakukan Alhamdulillah penelitian yang dilakukan bisa diselesaikan dan bisa terselesaikan skripsi yang dibuat.